

TABEL TRANSLITERASI

Versi Departemen Agama Dan Depdikbud Tahun 1988:

NO.	ARAB	SIMBUL		NO.	ARAB	SIMBUL
01	ا	a		26	هـ	H
02	ب	b		27	و	W
03	ت	t		28	ي	Y
04	ث	ṣ		29	ة	Ah
05	ج	j		30	ة	at, ah
06	ح	h		Vokal Pendek		
07	خ	kh		01	َ	a
08	د	d		02	ِ	i
09	ذ	ẓ		03	ُ	u
10	ر	r		Vokal Panjang		
11	ز	z		01	ا	â
12	س	s		02	ي / يـ	î
13	ش	sy		03	و	û
14	ص	ṣ		04	أ	â
15	ض	ḍ		Diftong		
16	ط	ṭ		01	او	au
17	ظ	ẓ		02	اي	ai
18	ع	'		Hamzah Wasal		
19	غ	g		01	الـ	al-
20	ف	f		02	الـشـ	asy-sy
21	ق	q		03	والـ	wa al- wal-
22	ك	k				
23	ل	l				
24	م	m				
25	ن	n				

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Keterangan penelitian
2. Lampiran Foto Wawancara
3. Lampiran Biodata Diri Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu wadah atau tempat kegiatan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan untuk membina hubungan kerjasama secara baik antara sesama guru Pendidikan Agama Islam (Dekdikbud RI, 1993:4), dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Melalui kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik. Apalagi kalau guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut telah bersertifikasi, maka tanpa peningkatan kemampuan dan pengembangan tugas dan fungsi sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI), rasanya sulit menciptakan situasi yang kondusif untuk menumbuhkembangkan suasana di madrasah yang berdampak pada pencapaian kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI).

Untuk itu, berbagai cara dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dengan cara meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Salah satu upaya riil yang dapat dilakukan yakni melalui pembentukan MGMP. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) adalah wadah untuk pertemuan para guru mata pelajaran sekolah. Lembaga ini dibentuk tidak hanya sebagai

forum silaturahmi, tetapi juga sebagai forum untuk menampung berbagai permasalahan yang dihadapi guru di sekolah masing-masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Ini membuktikan bahwa pembentukan MGMP cukup berperan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru, sesuai dengan bidang studinya masing-masing.

Karena guru sendiri merupakan salah satu bagian pemimpin pendidikan yang sangat penting terutama di dalam kelas. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan (M. Ngalim Purwanto, 2003 : 101). Guru dalam tugasnya sehari-hari adalah mengajar, juga berkordinasi dengan semua guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk bermusyawarah, bertukar pikiran membuat pembelajaran atau pendidikan yang lebih baik berdasarkan inisiatif, kreatif baru bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan di madrasah-madrasah yang tergabung di dalamnya. Betapa tidak, semua Kelangsungan Belajar Mengajar itu adalah tanggungjawab seorang guru, akan dibawa kemana pembelajaran itu? Akan dibuat seperti apa pembelajaran itu? Sehingga pembelajaran itu membuahkan hasil yang maksimal dan membuahkan hasil yang baik seperti yang diinginkan guru sebagai pengajar dan siswa sebagai yang diajar.

Melalui wadah forum MGMP, para anggota MGMP untuk melaksanakan musyawarah dalam upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan mengajar guru PAI. Melalui MGMP ini, guru dapat berdiskusi untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar. (<http://mgmpkediri>).

wordpress.com download tanggal 1 Nopember 2015). Dari pengertian di atas menunjukkan bahwa madrasah-madrasah yang berhasil dalam meningkatkan prestasinya dikarenakan oleh adanya kordinasi atau hubungan antara guru-guru mata pelajaran yang sama seperti di MGMP ini yang di dalamnya membahas masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru di dalam kelas yang lebih mengarah kepada kompetensi pedagogik guru. Setiap guru mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi, dan diperbedaan inilah guru-guru saling bertukar pikiran untuk memberi masukan tentunya untuk kebaikan pembelajaran kedepannya, ini dilakukan di dalam suatu forum atau wadah yang dinamakan MGMP. Sebagai langkah awal anggota MGMP dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, terutama Pendidikan Agama Islam (PAI). MGMP harus menjalin koordinasi dengan guru-guru antar madrasah tentunya yang satuan kerja yang ada dan serumpun. Hendaknya semua hubungan itu merupakan hubungan kerja sama yang bersifat pedagogis, sosiologis, dan produktif, yang dapat mendatangkan keuntungan dan perbaikan serta kemajuan bagi kedua belah pihak, antara guru dan siswa. Untuk itu MGMP memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan generasi penerus bangsa dalam aspek pendidikan terutama dalam dunia pendidikan agama Islam, seorang anak harus dibekali dengan religiusitas yang baik.

Sebagai pusat pendidikan agama Islam di madrasah, peserta didik juga harus mendapat posisi yang dominan dalam memperhatikannya. Perbandingannya dengan peserta didik yang ada di madrasah-madrasah yang notabennya berbasis agama mereka tidak tertinggal jauh dengan mereka yang

lebih banyak mendapatkan pendidikan agama di Madrasah-madrasah Tsanawiyah.

Akan tetapi pada kenyataannya, forum MGMP pendidikan agama Islam tingkat Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Klambu, dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI belum bisa dikatakan maksimal. Sebab, dari masing-masing Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu, masih ditemukan adanya guru PAI yang masih kurang dalam kemampuan:

- 1.1.1 Memahami peserta didik
- 1.1.2 Membuat perancangan pembelajaran
- 1.1.3 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 1.1.4 Mengevaluasi hasil belajar
- 1.1.5 Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (wawancara dengan kepala sekolah MTs di Kecamatan Klambu).

Padahal, berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul: Efektivitas MGMP Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan dari pengamatan serta kenyataan yang ada pada madrasah-madrasah tsanawiyah di Kecamatan Klambu, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Masih adanya guru PAI yang kurang pemahaman wawasan dan landasan kependidikan
- 1.2.2 Masih adanya guru PAI yang kurang memahami terhadap peserta didik
- 1.2.3 Masih adanya guru PAI yang kurang mengembangkan kurikulum/silabus
- 1.2.4 Masih adanya guru PAI yang kurang memahami dalam perancangan pembelajaran
- 1.2.5 Masih adanya guru PAI yang kurang memahami dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 1.2.6 Masih adanya guru PAI yang kurang memahami dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 1.2.7 Masih adanya guru PAI yang kurang memahami dalam evaluasi hasil belajar (EHB)

- 1.2.8 Masih adanya guru PAI yang kurang memahami dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, selanjutnya penelitian ini difokuskan hanya pada permasalahan yang berhubungan dengan Efektivitas MGMP Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu, sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana standar ideal kompetensi pedagogik bagi guru PAI Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu?
- 1.3.2 Bagaimana tingkat pencapaian kompetensi pedagogik bagi seorang guru PAI tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu?
- 1.3.3 Bagaimana aktifitas MGMP peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru PAI Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah:

- 1.4.1 Bagaimana standar ideal kompetensi pedagogik bagi guru PAI Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Klambu?
- 1.4.2 Bagaimana tingkat pencapaian kompetensi pedagogik bagi seorang guru PAI tingkat Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Klambu?

- 1.4.3 Bagaimana aktifitas MGMP dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI tingkat Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Klambu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berangkat dari konteks tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

- 1.5.1 Untuk mendiskripsikan standar ideal kompetensi pedagogik bagi guru PAI Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Klambu.
- 1.5.2 Untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pedagogik bagi seorang guru PAI tingkat Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Klambu.
- 1.5.3 Untuk mendiskripsikan aktifitas MGMP dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI tingkat Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Klambu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wacana keilmuan tentang “Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan yang lain. Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan pula, dapat mengeluarkan sumbangan pemikiran baru. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

- 1.6.1 **Manfaat Praktis**

1.6.1.1 Dapat memberikan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang suatu Efektivitas MGMP Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu, sehingga dapat dijadikan dasar kebijakan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI.

1.6.1.2 Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat luas tentang “Efektivitas MGMP Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu”.

1.6.2 **Manfaat Teoritis.**

1.6.2.1 Manfaat temuan yang berupa kesimpulan-kesimpulan substantif yang berkaitan dengan “Efektivitas MGMP Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu”.

1.6.2.2 Menjadikan sumbangan pemikiran baru tentang “Efektivitas MGMP Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Klambu”, sehingga terbuka peluang untuk dilakukannya penelitian yang lebih besar dan lebih luas dari segi biaya maupun jangkauan lokasi secara relevan.

1.6.2.3 Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan aktifitas MGMP dalam peningkatan kompetensi pedagogik pada guru PAI.

1.6.3 **Manfaat Institusi**

1.6.3.1 Sebagai bahan empiric kontekstual bagi pengelola lembaga pendidikan, khususnya bagi Madrasah-madrasah Tsanawiyah Kecamatan Klambu.

1.6.3.2 Sebagai bahan informasi bagi pengelola lembaga pendidikan khususnya Madrasah-madrasah Tsanawiyah, guna menemukan kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI.